

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan teori APOS pada materi SPLDV kelas VIII D di MTsN 2 Trenggalek sebagai berikut:

1. Subjek dengan kemampuan tinggi mampu mencapai tiga tahap pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan teori APOS yang meliputi tahap aksi, proses, dan objek yakni subjek mampu menyelesaikan soal dengan benar serta mampu memahami dan menjelaskan dengan benar jawaban yang dituliskan.
2. Subjek dengan kemampuan sedang mampu mencapai dua tahap pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan teori APOS yang meliputi tahap aksi dan objek yakni subjek mampu menuliskan dan mengungkapkan secara verbal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, mampu memilih metode yang tepat untuk menyelesaikan soal namun belum mampu memahami dan menjelaskan hasil jawabannya.
3. Subjek dengan kemampuan rendah mampu mencapai satu tahap pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan teori APOS yakni subjek mampu menuliskan dan mengungkapkan secara verbal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, namun belum mampu memilih metode yang tepat

untuk menyelesaikan soal serta belum mampu memahami dan menjelaskan hasil jawabannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memperbanyak latihan mengerjakan soal-soal terutama soal cerita matematika agar siswa terlatih untuk menyusun strategi dalam menyelesaikan soal cerita, mengasah pengetahuan yang telah didapat sebelumnya serta meningkatkan pemahaman yang dimiliki.

2. Bagi Guru Matematika

Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dengan cara menambah pemberian latihan soal-soal terutama soal cerita matematika agar siswa terlatih memahami maksud dari suatu soal serta mampu menyelesaikan soal sesuai prosedur yang tepat.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hendaknya dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan lebih dikembangkan dengan fokus yang berbeda atau subjek yang berbeda, misalnya subjek yang diambil berdasarkan gaya belajarnya.

